



Revitalisasi madin: Meningkatkan sistem belajar mengajar dan memperkuat peran wali dalam pengembangan anak didik

Fawaidul Badri*, Nur Farhanisa Sari, Niswatul Madia, Maghfira Izzani Maulani, Muhammad Adiस्था Albarady, Rikko Nur Alif Hidayah Permana Putra, Ahmad Alawi, Ahmad Nafiur Rofi, Ferdianto, Novita Sari, Dicky Kusuma Whardana, Virginia Amelia Dos Santos Silva

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: fawaidulbadri@unisma.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2025-04-14

Diterima: 2025-07-22

Diterbitkan: 2025-07-31



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Penulis

ABSTRAK

Madrasah Diniyah (Madin) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter santri melalui pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Namun, Madin Al-Falah menghadapi tantangan berupa metode pembelajaran yang masih tradisional, sistem administrasi yang belum tertata dengan baik, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki sistem pengelolaan administrasi, dan memperkuat peran orang tua melalui program revitalisasi madrasah. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan guru, pengelola madrasah, dan wali santri secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Intervensi yang dilakukan meliputi penerapan metode pembelajaran partisipatif, penyusunan buku saku evaluasi yang dilengkapi tanda tangan wali sebagai bentuk kontrol bersama, serta penguatan komunikasi antara madrasah dan orang tua melalui pertemuan berkala. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan pemahaman belajar santri sebesar 20%, serta peningkatan partisipasi wali santri hingga 75%. Selain itu, kegiatan evaluatif bertajuk Ramadhan Festival menjadi sarana reflektif yang mampu menguatkan nilai-nilai keislaman dan semangat belajar santri melalui kegiatan apresiatif. Program revitalisasi ini membuktikan bahwa pendekatan kolaboratif dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dan orang tua. Model ini berpotensi direplikasi di lembaga serupa yang menghadapi tantangan sejenis.

Kata Kunci: kompetensi, menulis, inovasi, best practice

Cara mensitasi artikel:

Badri, F., Sari, N. F., Madia, N., Maulani, M. I., Albarady, M. A., Putra, R. N. A. H. P., Alawi, A., Rofi, A. N., Ferdianto, Sari, N., Whardana, D. K., & Silva, V. A. D. S. (2025). Revitalisasi madin: Meningkatkan sistem belajar mengajar dan memperkuat peran wali dalam pengembangan anak didik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(3), 867-876. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i3.23447>

PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah (MADIN) memiliki peran penting dalam memupuk karakter dan meningkatkan pemahaman agama yang mendasar bagi anak sejak



usia dini. Madin sebagai platform yang signifikan untuk menanamkan nilai-nilai Islam serta akhlak yang baik kepada generasi muda. Madrasah Diniyah telah hadir sebagai eksistensi kelembagaan pendidikan Islam pertama (Nizah, 2016). Sebagai lembaga pendidikan klasik, madrasah diniyah dipandang sebagai pendidikan tradisional yang lambat dan ketinggalan zaman. Sebaliknya masyarakat mengharapkan lembaga pendidikan yang fleksibel, lentur, dan terbuka (Djahid, 2016). Madin Al-Falah yang terletak di Desa Ngadirejo merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah yang berupaya untuk mencetak generasi muda yang memiliki akhlak mulia dan pemahaman keislaman yang kokoh. Namun, dalam pelaksanaannya, Madin Al-Falah menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas sistem belajar mengajar dan perkembangan peserta didik.

Permasalahan utama yang dihadapi Madin Al-Falah adalah kurang optimalnya sistem pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Proses pembelajaran masih berjalan secara konvensional dengan metode pengajaran yang kurang variatif dan kurang inovatif, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik. Selain itu, dari segi manajemen, pencatatan administrasi seperti absensi, evaluasi hasil belajar, dan umpan balik kepada orang tua masih belum terorganisir dengan baik. Ketidakjelasan dalam sistem pengelolaan ini menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap perkembangan peserta didik, sehingga hasil pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Selain masalah dalam pengelolaan internal, peran serta orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di Madin Al-Falah juga tergolong rendah. Banyak orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan belajar anak-anak mereka di Madin. Minimnya komunikasi antara pihak Madin dan orang tua menyebabkan lemahnya pengawasan dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak telah terbukti memiliki dampak positif terhadap semangat dan prestasi belajar anak.

Melihat permasalahan tersebut, masyarakat Desa Ngadirejo memiliki kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan sistem pembelajaran di Madin Al-Falah. Masyarakat berharap adanya revitalisasi dalam sistem pengajaran, metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta pengelolaan administrasi yang lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, penguatan peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di Madin juga menjadi kebutuhan yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pengelolaan dan pembelajaran di Madin Al-Falah melalui pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, memperbaiki sistem manajemen pengajaran, memperkuat peran orang tua dalam proses pendidikan, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Beberapa kajian pustaka menunjukkan bahwa efektivitas proses pembelajaran di Madin sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran, manajemen pengelolaan, dan keterlibatan orang tua (Badri, Putri, et al., 2022). Pendapat seorang ahli Prof. Dr. Joyce Epstein, mengatakan keterlibatan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif, memberikan dukungan tambahan dalam proses

pembelajaran, dan membangun hubungan yang positif antara guru, siswa dan orang tua (Fauziah N. & Hadi, 2022). Penelitian dari (Rahman, 2020) juga menekankan bahwa pengelolaan administrasi yang baik di lembaga pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan santri. Selain itu, penelitian dari (Tria Masrofah, 2020) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian yang kuat pada anak (Badri, Uzahro, et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan, kebutuhan masyarakat, dan kajian pustaka tersebut, revitalisasi Madin Al-Falah menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan, efektivitas pengajaran, dan memperkuat peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak didik. Dengan perbaikan sistem pengelolaan dan pengajaran serta penguatan keterlibatan orang tua, diharapkan Madin Al-Falah dapat berfungsi lebih optimal dalam mencetak generasi muslim yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman keislaman yang kuat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yakni suatu metode yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sasaran dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik permasalahan yang bersifat kontekstual dan membutuhkan intervensi yang bersifat kolaboratif antara tim pengabdian, pihak madrasah diniyah (Madin), dan para wali santri sebagai mitra utama.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan melalui observasi langsung, wawancara dengan kepala Madin, guru, dan perwakilan wali santri, serta studi dokumentasi kurikulum dan administrasi lembaga. Proses ini bertujuan untuk memahami kondisi objektif sistem pembelajaran di Madin serta sejauh mana keterlibatan wali dalam mendukung pengembangan anak didik. Hasil identifikasi menunjukkan adanya tantangan dalam penguatan metode pembelajaran yang adaptif serta minimnya pola komunikasi antara lembaga dan orang tua santri.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian bersama mitra menyusun rencana kegiatan secara partisipatif melalui forum diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*). Dalam forum ini disepakati bentuk intervensi yang mencakup pelatihan peningkatan kapasitas guru dalam pembelajaran aktif dan kontekstual, penyelenggaraan workshop penguatan peran wali santri dalam pendidikan berbasis nilai keislaman, serta pengembangan perangkat komunikasi antara guru dan wali untuk memantau kemajuan belajar anak.

Kegiatan implementasi dilaksanakan secara bertahap selama tiga bulan dengan melibatkan seluruh unsur mitra dalam setiap aktivitas. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada para guru Madin terkait pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif, serta mendampingi proses penerapannya di dalam kelas. Pada saat yang sama, wali santri dilibatkan dalam kegiatan workshop yang berfokus

pada peningkatan kesadaran peran mereka dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Salah satu hasil konkret dari fase ini adalah tersusunnya lembar komunikasi harian yang digunakan sebagai alat monitoring dua arah antara guru dan wali.

Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui kombinasi antara kuesioner, wawancara, dan observasi partisipatif. Evaluasi tidak hanya mengukur efektivitas dari sisi peningkatan keterampilan guru dan kesadaran wali, tetapi juga mencermati perubahan perilaku dan keterlibatan secara nyata dalam proses pendidikan anak. Evaluasi ini bersifat formatif dan reflektif untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan dinamika di lapangan. Selain itu, seluruh mitra dilibatkan dalam proses refleksi akhir guna mengevaluasi capaian program dan merumuskan strategi keberlanjutan. Refleksi bersama menghasilkan kesepakatan untuk membentuk forum komunikasi wali dan guru secara berkala sebagai bentuk keberlanjutan intervensi pasca kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program revitalisasi di Madrasah Diniyah (Madin) Al-Falah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan proses pembelajaran. Transformasi utama terjadi pada pendekatan pembelajaran yang sebelumnya bersifat satu arah dan tradisional, kini berubah menjadi lebih inovatif, partisipatif, dan kontekstual. Penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan keterlibatan santri secara lebih mendalam dalam proses belajar. Aktivitas tersebut tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Hasil evaluasi formatif yang dilakukan melalui kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa 85% santri merasa lebih mudah memahami materi pelajaran ketika pembelajaran menggunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional yang sebelumnya diterapkan. Selain itu, penguatan aspek spiritual dan pembentukan karakter juga menjadi bagian penting dalam revitalisasi ini. Setiap sesi pembelajaran diawali dengan kegiatan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembiasaan ibadah, tetapi juga sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai keislaman sejak awal kegiatan belajar. Kegiatan ini terbukti membantu membentuk suasana belajar yang kondusif dan religius, serta menanamkan kedisiplinan dan ketekunan di kalangan santri.

Program ini juga memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar, sekaligus mendorong keterlibatan wali santri melalui komunikasi berkala terkait perkembangan belajar anak. Secara keseluruhan, revitalisasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan metode, tetapi juga menyasar pembentukan ekosistem belajar yang lebih terintegrasi antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Keberhasilan ini menjadi indikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis partisipasi dan nilai-nilai

lokal mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madin Al-Falah.

Revitalisasi sistem administrasi dan manajemen dilakukan melalui penerapan sistem absensi dan evaluasi berbasis teknologi. Dengan adanya sistem ini, pengelola dapat memantau kehadiran dan perkembangan hasil belajar santri secara real-time. Pencatatan nilai dan umpan balik kepada orang tua juga menjadi lebih sistematis, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengawasan dan keterlibatan orang tua, dibuat buku saku penilaian yang mencatat perkembangan santri secara rutin. Buku saku ini berisi laporan kehadiran, catatan perkembangan akademik, dan evaluasi perilaku santri. Dalam buku saku ini juga disediakan kolom tanda tangan wali sebagai bentuk pengawasan dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan santri.

Penguatan peran orang tua dalam pendidikan melalui pertemuan rutin dan pembentukan grup komunikasi, orang tua mulai memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan akademik dan akhlak anak. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran meningkat signifikan. Berdasarkan survei, 75% orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak setelah program ini berjalan. Dengan adanya buku saku, orang tua menjadi lebih terlibat dalam memantau perkembangan anak dan memberikan motivasi tambahan di rumah. Hal ini mempererat hubungan antara lembaga pendidikan, santri, dan orang tua dalam proses pengembangan pendidikan keislaman.

Penerapan metode pengajaran yang lebih aktif dan interaktif berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar santri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata santri meningkat sebesar 20% setelah penerapan metode pengajaran baru. Selain itu, sebagai bentuk penguatan pemahaman keislaman, ditambahkan materi pelajaran fiqih yang diberikan setiap satu minggu sekali. Materi fiqih ini mencakup pembahasan dasar-dasar ibadah, muamalah, dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Santri menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelajaran fiqih ini karena materi yang disampaikan lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Monitoring dan Evaluasi melalui Ramadan Festival untuk menilai efektivitas program revitalisasi secara menyeluruh, dan survei kepuasan kepada santri, wali, dan pengelola Madin. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman sdsn penguasaan materi serta keberhasilan implementasi program dan menemukan aspek yang perlu diperbaiki. Ramadhan Festival diisi dengan berbagai perlombaan keislaman seperti lomba hafalan do'a harian, hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba cerdas cermat dan lomba tilawah Al-Qur'an.

Tabel 1. Tabel aspek penilaian revitalisasi

No	Aspek	Revitalisasi	
		Sebelum	Sesudah
1	Minat belajar santri	Rendah (sekitar 50%)	Meningkat (sekitar 85%)
2	Keterlibatan orang tua	Rendah (sekitar 30%)	Meningkat (sekitar 75%)
3	Nilai rata-rata	70	84
4	Keteraturan administrasi	Kurang terorganisir	Lebih struktur dan sistematis

5	Kegiatan keislaman	Kurang terprogram	Membaca asmaul husna sebelum pembelajaran
6	Materi fiqih	Tidak terjadwal	Terjadwal seminggu sekali
7	Monitoring dan Evaluasi	Tidak ada sistem evaluasi formal	Ramadhan festival dan evaluasi berkala

Hasil yang dicapai dalam kegiatan revitalisasi Madin Al-Falah menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran inovatif dan peningkatan kualitas manajemen berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Epstein (Sri Rahayu Ningsih, 2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar Murdianto. (2022).

Penggunaan buku saku sebagai media penilaian dan pengawasan juga menjadi terobosan yang efektif dalam memperkuat komunikasi antara Madin dan orang tua. Sistem ini memperbaiki transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian (Rahman, 2020) bahwa pengelolaan administrasi yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan santri Nurdin, D., & Aedi, N. (2017).

Penambahan pelajaran fiqih setiap minggu tidak hanya memperkuat pemahaman keislaman santri Thoha, M., & Taufikurrahman, R. (2022), tetapi juga membentuk kesadaran mereka dalam menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Marsofah, 2020) Thoha, M., & Taufikurrahman, R. (2022). Penguatan pemahaman agama sejak dini merupakan fondasi dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang kuat pada anak Hidayat, M., Supriyanto, A., & Wiyono, B. B. (2019).

Selain itu, pembiasaan membaca Asmaul Husna di awal pembelajaran mampu membangun ketenangan spiritual dan meningkatkan konsentrasi santri dalam menerima materi pelajaran. Kegiatan ini berkontribusi dalam pembentukan nilai keislaman yang tertanam sejak dini di dalam diri santri Mahmud, M., & Priatna, T. (2022) Munir, M., & Arifin, S. (2020).



Gambar 1. KBM madin Al Falah

Evaluasi melalui Ramadhan Festival memberikan gambaran nyata tentang tingkat pemahaman santri dalam aspek keislaman dan penguasaan materi pembelajaran. Apresiasi yang diberikan kepada santri berprestasi menciptakan motivasi tambahan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam

pembelajaran agama dan akhlak. Kegiatan ini juga mempererat solidaritas antar santri dan memperkuat kebersamaan di lingkungan Madin Al-Falah Nurjannah, S., & Supadi, S. (2021).

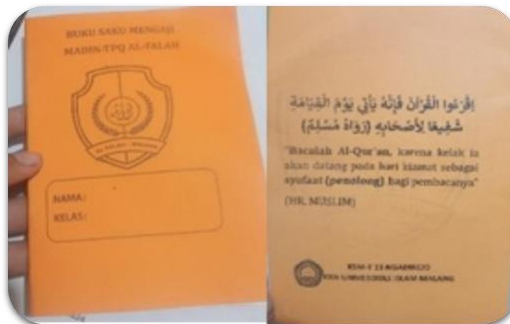
Gambar 1. menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Diniyah (Madin) Al Falah. Dari sudut pandang atas, terlihat beberapa santri perempuan yang mengenakan jilbab dengan warna berbeda sedang belajar membaca dan memahami kitab suci Al-Qur'an. Mereka duduk di lantai beralaskan karpet hijau, menggunakan meja kayu kecil sebagai tempat meletakkan kitab.

Salah satu santri tampak membaca Al-Qur'an dengan bimbingan dari temannya, sementara lainnya juga terlihat memperhatikan atau menulis di kertas. Suasana tampak serius dan penuh konsentrasi, mencerminkan kegiatan belajar agama yang mendalam di lingkungan pesantren atau madrasah.



Gambar 2. Pembelajaran fiqih

Gambar 2. menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Diniyah (Madin) Al Falah. Kegiatan berlangsung dengan baik. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas, seorang murid berinteraksi langsung dengan seorang guru. Proses ini dilakukan untuk memberikan materi kepada santri Madin Alfalah untuk meningkatkan pemahaman dalam materi yang dibawakan oleh seorang guru.



Gambar 3. Buku saku madin Al Falah

Gambar 3. Menunjukkan Buku Saku Madin Al Falah atau Buku Monitoring Siswa adalah catatan penting yang digunakan untuk memantau perkembangan

belajar santri di Madrasah Diniyah. Buku ini mencakup identitas siswa, jadwal pelajaran, serta catatan kehadiran yang mencatat status hadir, izin, atau sakit setiap harinya. Selain itu, terdapat kolom khusus untuk mencatat perkembangan hafalan Al-Qur'an, doa, dan pemahaman kitab kuning, yang disertai dengan nilai ujian atau tes hafalan. Aspek akhlak dan kedisiplinan juga dipantau melalui catatan perilaku siswa di dalam kelas, termasuk apresiasi maupun peringatan dari guru. Buku ini juga menjadi media komunikasi antara guru dan orang tua melalui catatan perkembangan belajar dan tanda tangan sebagai bentuk keterlibatan dalam pendidikan anak. Dengan sistem ini, santri dapat lebih terarah dalam pendidikannya, sementara guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam membimbing mereka untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran agama dan akhlak.



Gambar 4. Ramadhan festival

Gambar 4. Ramadhan Festival yang diselenggarakan oleh santri Madin Al Falah merupakan ajang meriah yang diisi dengan berbagai perlombaan bernuansa Islami untuk meningkatkan semangat ibadah dan kebersamaan selama bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini mencakup lomba adzan, hafalan Al-Qur'an, cerdas cermat Islami, kaligrafi, serta pidato keagamaan yang mengasah kemampuan santri dalam berbagai aspek ilmu agama. Selain itu, ada juga lomba mewarnai dan membuat poster Islami untuk santri yang lebih muda, guna menumbuhkan kreativitas dalam menyampaikan pesan moral dan keislaman. Festival ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah untuk mempererat ukhuwah Islamiyah di antara para santri, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dalam suasana yang penuh semangat dan kebersamaan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program revitalisasi Madin Al-Falah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sistem pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan santri. Transformasi metode pembelajaran dari tradisional menjadi inovatif telah meningkatkan partisipasi dan motivasi santri dalam proses belajar. Kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dan penambahan materi fiqh setiap minggu berhasil memperkuat pemahaman keislaman dan membentuk karakter santri

yang lebih religius dan disiplin. Perbaikan sistem administrasi melalui penerapan teknologi dan penggunaan buku saku telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga, serta mempererat hubungan komunikasi antara Madin dan orang tua santri.

Selain itu, program evaluasi melalui Ramadhan Festival memberikan gambaran nyata mengenai tingkat penguasaan materi dan motivasi santri dalam pembelajaran agama. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk menilai efektivitas program, tetapi juga mampu membangkitkan semangat kompetisi sehat dan memperkuat kebersamaan antar santri. Apresiasi yang diberikan kepada santri berprestasi menjadi dorongan tambahan bagi mereka untuk terus meningkatkan kualitas belajar dan pengembangan diri di Madin Al-Falah. Dengan keberhasilan ini, Madin Al-Falah diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, khususnya pengelola Madin Al-Falah, ustaz/ustazah, santri, dan orang tua atas partisipasi aktifnya. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan telah menjadi ruang bagi kami untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di Madin Al-Falah. Semoga hasil kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi Madin Al-Falah dan masyarakat Desa Ngadirejo, serta menjadi langkah awal menuju sistem pembelajaran dan pengelolaan yang lebih efektif dalam mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing.

DAFTAR RUJUKAN

- Badri, F., Putri, A. D., et al. (2022). Kegiatan bank sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai permasalahan sampah yang menumpuk. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(2), 123–129. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/19112>
- Badri, F., Uzahro, F., Nopia, R. A., Siregar, A., Sari, L. D. N., Nurullah, Z. P., Niqris, M. Y., Annisa, F. N., Hawia, S., Azzaro, N., & Hartoko, R. P. (2022). Rumah Belajar Ceria untuk membangkitkan semangat belajar yang lebih inovatif dan kreatif. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 41–44. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.16169>
- Djahid, M. (2016). Penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo. *MUADDIB Studi Kependidikan dan Keislaman* 6(1), 21–41. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.21-41>
- Fauzi, A., & Rahman, T. (2020). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengembangan madrasah unggul. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 167–186.
- Fauziah, N., & Hadi, S. (2022). Efektivitas inovasi manajemen kelas terhadap partisipasi masyarakat di TK Aisyiyah Lampung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 56–68. <https://doi.org/10.24127/att.v7i2.2998>

- Hidayat, M., Supriyanto, A., & Wiyono, B. B. (2019). Strategi transformasi madrasah modern: Studi kasus di Madrasah Aliyah Unggulan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24–42.
- Kurvaliany, S. A., Romadhon, Y. F., Sya'adah, Z., & Melina, Z. I. (2020). Peran Madrasah Diniyah dalam mengembangkan pendidikan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 39–48. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i1.270>
- Magdalena. (2012). Revitalisasi Madrasah Diniyah Awaliyah melalui pendekatan manajemen berbasis madrasah. *Dinamika Ilmu*, 12(2). <https://doi.org/10.21093/di.v12i2.63>
- Mahmud, M., & Priatna, T. (2022). Pengembangan sistem penjaminan mutu internal madrasah berbasis teknologi informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 46–61.
- Marsofah, F., & Marsofah, T. (2020). Peran orang tua dalam membina akhlak remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 39–58. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>
- Munir, M., & Arifin, S. (2020). Pengembangan profesionalisme guru madrasah melalui program pelatihan berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 89–108.
- Murdianto. (2022). Revitalisasi madrasah: Strategi meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di Lombok. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10). <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8833>
- Ningsih, S. R., & Lestari, L. (2022). Model pelibatan orang tua dalam blended learning untuk meningkatkan percaya diri anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4901–4909. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2661>
- Nizah, N. (2016). Dinamika madrasah diniyah: Suatu tinjauan historis. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 182. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i1.810>
- Nurdin, D., & Aedi, N. (2017). Revitalisasi manajemen kelembagaan pendidikan Islam pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kota Bandung melalui kepemimpinan inovatif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v7i1.6263>
- Nurjannah, S., & Supadi, S. (2021). Kepemimpinan transformatif dalam pengembangan madrasah berkualitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 12–28.
- Rahman, F. (2020). Karakter Islami dalam sistem pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 56–67.
- Thoha, M., & Taufikurrahman, R. (2022). Revitalisasi kelembagaan Madrasah Diniyah di Pamekasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 19(1). <https://doi.org/10.19105/nuansa.v19i1.5446>